



UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSAMPENA

e-Kliping **UBBG**

UBBBG BERMUTU, UBBG MAJU



UBBG WISUDA 698 LULUSAN

Edisi: **51/Juni 2026**

HUMAS

KATA PENGANTAR

Assalammuallaikum Wr. Wb

Alhamdulillah E Kliping edisi 51 tahun 2026 telah terbit. Edisi kali ini mengangkat topik tentang UBBG diwisuda 638 lulusan yang terdiri dari lulusan FKIP dan FSTIK. Selain itu, masih banyak informasi lainnya yang tidak kalah menarik untuk diangkat. Terima kasih untuk Bapak Pembina Yayasan dan Rektor yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan E-Kliping ini.

Salam Redaksi

DAFTAR ISI

Hlm.

169 Lulusan FKIP UBBG Diyudisium, Dekan Nyatakan Lulusan Jadi Representasi Mutu Fakultas	1
126 Lulusan FSTIK UBBG Diyudisium, Dekan Berpesan Terus Kembangkan Keilmuan di Era Digital	3
698 Lulusan UBBG Diwisuda, Rektor Ajak Alumni Menjadi Agen Perubahan di Tengah Krisis Global	6
698 Lulusan UBBG Siap Hadapi Dunia Kerja	10
Bahasa Daerah Mulai Tergerus di Era Digital, Pelestarian Jadi Tantangan Bersama	12
Lulusan UBBG Diwisuda, Rektor Ajak Jadi Agen Perubahan di tengah Tantangan Global	15
MaSA & UBBG Adakan Festival Meurukôn, Ajak Generasi Muda Lestarkan Seni Tradisi yang Hampir Punah	18
Menyeimbangkan Karier dan Pendidikan, Ramadhan Madon Atlet Profesional Bisa Berprestasi Akademik	23

Hlm.

DAFTAR ISI

26	Pakar Pendidikan UNIMAS ini Ajak Akademisi Bangun Kolaborasi Lintas Negara pada Kuliah Umum di UBBG
29	Pengangguran Sarjana di Aceh Meningkat
33	Prodi Ilmu Komputer UBBG Sampaikan Apresiasi kepada PT Solusi Bangun Andalas atas Kesempatan Magang Mahasiswa
34	Prodi Ilmu Komputer UBBG Adakan PEKA.Com, Tampilkan Inovasi AI, IOT, dan Virtual Reality
37	Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG Adakan Kuliah Umum, Siap Bentuk Generasi Unggul Kreatif
40	Puluhan Lulusan Sekolah Pascasarjana UBBG Diyudisium Resmi Menyandang Gelar Magister
43	Puluhan Lulusan Sekolah Pascasarjana UBBG Diyudisium Resmi Menyandang Gelar Magister
46	Rektor UBBG Buka MTQ III, Dorong Terwujudnya Lingkungan Kampus yang Cinta Al Quran
50	UBBG Gelar Seleksi Internal PEKSIMIDA 2026
52	VIDEO - PGSD UBBG Gelar Expo Ke 3 Tahun 2026 Tampilkan Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa
55	VIDEO - Prodi Ilmu Komputer UBBG Adakan PEKA.COM Tampilkan Inovasi AI,IoT, dan Virtual Reality
58	Workshop Festival Meurukon di UBBG Hadirkan Budayawan Aceh Ajak Lestarkan Seni Tradisi yang Hampir Punah



Berita Banda Aceh

169 Lulusan FKIP UBBG Diyudisium, Dekan Nyatakan Lulusan Jadi Representasi Mutu Fakultas

Tayang: Kamis, 4 Juni 2026 05:52 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



YUDISIUM LULUSAN - Suasana saat berlangsung yudisium 169 lulusan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh di Plenary Hall kampus tersebut, Rabu (3/6/2026).

A-

A+

Dekan menyatakan bahwa yudisium bukan sekadar pengakuan akademik, melainkan juga menjadi sebuah tanggung jawab

Laporan Wartawan [Serambi Indonesia](#), Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINews.COM - Sebanyak 169 lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (FKIP UBBG) diyudisium. Yudisium ini berlangsung khidmat di Plenary Hall Kampus UBBG, Banda Aceh, Rabu

(3/6/2026). Dekan FKIP UBBG, Fitriati MEd, PhD, dalam sambutannya menyampaikan selamat dan sukses kepada para lulusan yang diyudisium.

Dekan menyatakan bahwa yudisium bukan sekadar pengakuan akademik, melainkan juga menjadi sebuah tanggung jawab moral di masyarakat.

Ukuran keberhasilan tidak saja ditentukan oleh peringkat institusi, tetapi juga kualitas lulusan yang nantinya akan berdampak bagi pengembangan pengetahuan dan pengabdian dalam masyarakat.

Oleh karena itu, lanjut Fitriati, lulusan adalah representasi mutu dan cerminan kualitas FKIP UBBG.

“Sekali lagi, selamat dan sukses untuk para lulusan. Teruslah belajar dan mengabdikan. Bawa selalu nama baik kampus tercinta di mana pun Anda berada,” wejangnya.

Sementara itu, Rektor UBBG yang diwakili oleh Wakil Rektor I, Prof Dr Rita Novita MPd mengatakan bahwa lulusan dituntut untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Namun, perkembangan dunia yang begitu pesat, terutama dalam bidang teknologi, tentulah menjadi tantangan bagi para lulusan.

Oleh karena itu, para lulusan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, berpikir kritis, dan inovatif.

“Saya berharap para lulusan ini menjadi corong dalam mempromosikan UBBG di ranah masyarakat dengan melakukan hal-hal positif.

Berikan yang terbaik untuk bangsa, negara, dan masyarakat. Mengutip ungkapan Ki Hajar Dewantara yakni setiap orang adalah guru, setiap rumah adalah sekolah. Intinya belajar tidak terbatas pada sosok, ruang, dan waktu,” ujarnya.

Wakil Dekan I FKIP UBBG, Ahmad Nasriadi MPd, menyebutkan bahwa 169 lulusan FKIP yang diyudisium itu terdiri atas 84 lulusan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 28 lulusan Pendidikan Jasmani, 26 lulusan Pendidikan Guru PAUD, 11 lulusan Pendidikan Bahasa Indonesia, 11 lulusan Pendidikan Matematika, dan 9 lulusan Pendidikan Bahasa Inggris. (*)

Berita Banda Aceh

126 Lulusan FSTIK UBBG Diyudisium, Dekan Berpesan Terus Kembangkan Keilmuan di Era Digital

Tayang: Kamis, 4 Juni 2026 22:35 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Mursal Ismail



KATA SAMBUTAN - Wakil Rektor I UBBG, Prof Dr Rita Novita MPd menyampaikan kata sambutan pada acara yudisium 126 lulusan program sarjana dan profesi Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) di Plenary Hall Kampus UBBG, Kamis (4/6/2026) pagi.



Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika | [Banda Aceh](#)

SERAMBINews.COM - Sebanyak 126 lulusan program sarjana dan profesi Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan Universitas Bina Bangsa Getsempena (FSTIK UBBG) Banda Aceh diyudisium.

Kegiatan tersebut berlangsung di Plenary Hall Kampus UBBG, Kamis (4/6/2026) pagi.

Rektor UBBG yang diwakili Wakil Rektor I, Prof Dr Rita Novita MPd menyampaikan selamat dan sukses kepada para lulusan yang diyudisium.

Ia juga menekankan pentingnya tanggung jawab akademik dan profesional bagi para lulusan.

"Harapan saya kepada lulusan agar terus mengembangkan diri, berinovasi, dan berkontribusi bagi bangsa, negara, dan masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Dekan FSTIK, Uly Muzakir MT, turut memberikan kata sambutan dan pesan kepada seluruh lulusan yang telah menyelesaikan studi.

Uly menyatakan bahwa gelar sarjana dan profesi bukanlah sekadar pengakuan akademik, melainkan menjadi pertanggungjawaban keilmuan.

Oleh karena itu, lanjutnya, para lulusan harus terus mengembangkan keilmuan di era digital melalui berbagai riset dan inovasi.

"Saya berharap para lulusan dapat berkontribusi nyata bagi masyarakat," ujarnya.

Wakil Dekan I FSTIK UBBG, Fitria SST, MKM, menyebutkan bahwa 126 lulusan yang diyudisium itu terdiri atas Pendidikan Profesi Ners 47 orang, lulusan Profesi Bidan 18 orang, lulusan S-1 Keperawatan 21 orang, lulusan S-1 Kebidanan 20 orang, dan lulusan S-1 Ilmu Komputer 20 orang.

Puncak acara ditandai dengan pelaksanaan sumpah profesi bagi dua rumpun profesi kesehatan. Sumpah profesi bidan dipimpin oleh Bdn. Safnita Hamzah SST, MKes, yang mengangkat sumpah sebanyak 18 lulusan.

Ia berharap, lulusan profesi bidan senantiasa menjalankan tugas dengan penuh integritas, dedikasi, dan menjunjung tinggi Kode Etik Kebidanan.

Sementara itu, Sumpah Profesi Ners dipimpin oleh A. Sakir Walad SKM, MSi di hadapan 47 lulusan profesi ners yang resmi menyandang gelar Ners.

Para lulusan diingatkan terhadap tanggung jawab besar dalam pelayanan keperawatan kepada masyarakat.

Seluruh lulusan yang hadir pada yudisium ini resmi mendapatkan ijazah serta sertifikat sesuai dengan gelar bidang keahlian masing-masing, dan berhak menyandang gelar serta sebutan akademik maupun profesi sesuai ketentuan yang berlaku.

Turut hadir pada kegiatan tersebut Ketua IBI Pengurus Dewan Cabang Banda Aceh Bd. Safnita Hamzah SST, MKes, Sekretaris DPW PPNI Aceh, A. Sakir Walad SKM, MSi, Bendahara DPD PPNI Kota Banda Aceh, Anita Safitri AMK, S.Psi. (*)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1028437/126-lulusan-fstik-ubbg-diyudisium-dekan-berpesan-terus-kembangkan-keilmuan-di-era-digital>

MEDIANAD

Menyuarakan Aspirasi Rakyat

HOME

DAERAH

NASIONAL

EKONOMI

POLITIK

PEMERINTAH

HUKUM



Beranda > Berita Utama > 698 Lulusan UBBG Diwisuda, Rektor Ajak Alumni Menjadi Agen Perubahan di Tengah...



Popular Posts

BANDA ACEH, MEDIANAD.COM – Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menggelar Prosesi Wisuda ke-V Tahun 2026 untuk Program Magister, Profesi, dan Sarjana di Gedung AAC Dayan Dawood, Banda Aceh, Kamis (11/6/2026).

Wakil Rektor I UBBG, Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd., menyampaikan bahwa sebanyak 698 lulusan mengikuti prosesi wisuda tahun ini. Jumlah tersebut terdiri atas 399 lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) serta 255 lulusan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK).

Dari total lulusan tersebut, terdapat 118 wisudawan berpredikat cumlaude, yang berasal dari berbagai program studi, yaitu S2 Manajemen Pendidikan (15

lulusan), S2 Pendidikan Dasar (22 lulusan), Pendidikan Bahasa Inggris (6 lulusan), Pendidikan Matematika (6 lulusan), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (33 lulusan), Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (18 lulusan), Pendidikan Jasmani (3 lulusan), dan Ilmu Komputer (14 lulusan).

Dalam sambutannya, Rektor UBBG, Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., mengucapkan selamat dan sukses kepada seluruh wisudawan yang telah menyelesaikan pendidikan mereka.

Menurutnya, kondisi ekonomi global yang tidak menentu dan krisis geopolitik dunia telah berdampak pada meningkatnya biaya hidup serta terbatasnya lapangan pekerjaan di Indonesia. Situasi tersebut menjadi tantangan besar bagi generasi muda, khususnya para lulusan perguruan tinggi.

“Saya berharap para alumni menjadi generasi yang tangguh dan mampu membawa perubahan. Jangan menjadi beban bagi negara, tetapi jadilah bagian dari solusi bagi masyarakat dan bangsa,” ujarnya.

Rektor juga menyinggung data Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia berada pada angka 4,68 persen. Menurutnya, kondisi tersebut menjadi pengingat bahwa lulusan perguruan tinggi harus memiliki daya saing, kemampuan beradaptasi, serta semangat inovasi yang tinggi.

“Di era transformasi digital saat ini, perubahan terjadi begitu cepat. Mereka yang mampu berkompetisi dan beradaptasi akan bertahan. Karena itu, teruslah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan inovasi,” tambahnya.

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, UBBG kembali membuka Program Studi Magister (S2) Pendidikan Jasmani dan saat ini sedang dalam proses pengurusan izin pembukaan Program Doktor (S3) Ilmu Pendidikan.

“Selamat dan sukses kepada seluruh wisudawan. Raihlah masa depan dengan optimisme, keberanian, dan tekad untuk terus berkarya. Bawalah nama baik

almamater kapan pun dan di mana pun berada. Semoga UBBG senantiasa terpatri di hati, dan doa kami selalu mengiringi setiap langkah kalian,” pesan Rektor.

Sementara itu, Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., menegaskan bahwa kondisi bangsa saat ini menuntut seluruh elemen masyarakat untuk bekerja lebih keras dalam menciptakan perubahan positif.

“Kunci utama menghadapi berbagai tantangan adalah optimisme dan pola pikir positif. Dengan semangat tersebut, kita dapat terus maju dan berkembang,” katanya.

Pada kesempatan itu, ia juga memperkenalkan tagline baru kampus, yaitu “UBBG Bermutu, UBBG Maju”. Menurutnya, visi tersebut hanya dapat terwujud apabila seluruh sivitas akademika dan alumni mampu bersinergi dalam membangun reputasi kampus.

“Perguruan tinggi yang besar lahir dari alumni yang hebat. Alumni merupakan corong kampus dan garda terdepan dalam memperkenalkan kualitas perguruan tinggi kepada masyarakat,” ujarnya.

Ia turut menyampaikan apresiasi kepada para orang tua yang telah mempercayakan pendidikan putra-putrinya kepada UBBG.

Kepala LLDIKTI Wilayah XIII Aceh, Dr. Ir. Rizal Munadi, M.M., M.T., dalam sambutannya memberikan apresiasi terhadap perkembangan UBBG yang dinilai sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang tumbuh pesat di Aceh.

Menurutnya, berbagai capaian yang diraih UBBG dapat menjadi contoh bagi perguruan tinggi swasta lainnya. Salah satu indikator kemajuan tersebut adalah keberadaan guru besar yang mencapai sekitar 50 persen dari total profesor di lingkungan perguruan tinggi swasta Aceh.

Perwakilan wisudawan, Windi Sahfitri dari Program Studi Kebidanan, menyampaikan rasa syukur dan kebanggaannya dapat menyelesaikan

pendidikan di UBBG.

“Terima kasih kepada UBBG. Insya Allah kami akan menjadi generasi unggul yang siap berkontribusi bagi negara, masyarakat, dan almamater tercinta,” ungkapnya.

Ketua Panitia Wisuda, Dr. Zikrurrahmat, M.Pd., turut menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan menyukseskan pelaksanaan Wisuda ke-V Tahun 2026.

“Terima kasih kepada seluruh panitia yang telah bekerja dengan penuh dedikasi, tanggung jawab, semangat kebersamaan, dan pengorbanan demi kelancaran kegiatan ini,” ujarnya.

Prosesi wisuda turut dihadiri oleh sejumlah tokoh dan mitra strategis, di antaranya Kepala LLDIKTI Wilayah XIII Aceh Dr. Ir. Rizal Munadi, M.M., M.T., Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh, perwakilan AIPNI Regional Aceh Ns. Iskandar, M.Kep., perwakilan Harian Serambi Indonesia Sara Masroni, Ketua IGORNAS Aceh Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd., serta Redaktur dan Wartawan Senior Serambi Indonesia Yarmen Dinamika.(kal)

<https://medianad.com/698-lulusan-ubbg-diwisuda-rektor-ajak-alumni-menjadi-agen-perubahan-di-tengah-krisis-global>

Home / Pendidikan

Kamis, 11 Juni 2026 - 19:49 WIB

698 Lulusan UBBG Siap Hadapi Dunia Kerja



Bidik24.com – BANDA ACEH – Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) kembali menorehkan sejarah akademik melalui pelaksanaan Wisuda V Tahun 2026 yang berlangsung khidmat di Gedung AAC Dayan Dawood, Banda Aceh, Kamis (11/6/2026). Sebanyak 698 lulusan dari jenjang Magister, Profesi, dan Sarjana resmi dikukuhkan sebagai alumni baru kampus tersebut.

Wakil Rektor I UBBG, Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd., menjelaskan bahwa ratusan lulusan yang diwisuda berasal dari dua fakultas utama, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebanyak 399 orang dan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) sebanyak 255 orang. Prestasi akademik juga

menjadi warna tersendiri dalam prosesi wisuda kali ini. Sebanyak 118 lulusan berhasil meraih predikat cumlaude yang tersebar pada berbagai program studi, mulai dari jenjang magister hingga sarjana.

Dalam pidatonya, Rektor UBBG, Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan apresiasi kepada seluruh wisudawan atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan tinggi. Ia menegaskan bahwa gelar yang diperoleh bukanlah akhir perjalanan, melainkan awal dari tanggung jawab yang lebih besar di tengah dinamika global yang terus berubah.

Menurutnya, ketidakstabilan ekonomi dunia serta berbagai konflik geopolitik internasional telah memengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk meningkatnya biaya hidup dan semakin ketatnya persaingan kerja. Kondisi tersebut menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki kemampuan beradaptasi dan menciptakan peluang.

“Alumni harus hadir sebagai agen perubahan yang mampu memberi manfaat bagi masyarakat. Jangan hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga pencipta solusi bagi berbagai persoalan bangsa,” ujar Rektor.

Ia juga mengingatkan bahwa data pengangguran nasional masih menunjukkan tantangan yang harus dihadapi generasi muda. Oleh karena itu, lulusan perguruan tinggi dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi, memperluas wawasan, dan meningkatkan daya saing agar mampu bertahan di era transformasi digital.

“Perubahan berlangsung sangat cepat. Mereka yang siap belajar, berinovasi, dan beradaptasi akan menjadi pemenang di masa depan,” tambahnya.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan, UBBG saat ini kembali membuka Program Magister (S2) Pendidikan Jasmani. Selain itu, kampus tersebut juga sedang mempersiapkan pembukaan Program Doktor (S3) Ilmu Pendidikan guna memperkuat kontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia di Aceh.

Ragam

Bahasa Daerah Mulai Tergerus di Era Digital, Pelestarian Jadi Tantangan Bersama



Al Bahri

09 Juni 2026, 12:58 WIB



Foto: Istimewa

Kampus UBBG

Pelestarian bahasa daerah tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, tetapi juga membutuhkan dukungan keluarga, masyarakat, komunitas budaya, dan pemerintah.

BANDA ACEH – Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi dan mengakses informasi. Kehadiran media sosial, aplikasi percakapan, serta berbagai platform digital membuat interaksi berlangsung lebih cepat dan tanpa batas.

Namun, di tengah kemajuan tersebut, penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari mulai mengalami penurunan, khususnya di kalangan generasi muda.

Fenomena ini terlihat dari semakin dominannya penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam komunikasi digital. Sementara itu, bahasa daerah yang merupakan bagian penting dari identitas budaya masyarakat perlahan mulai berkurang penggunaannya.

Di sisi lain, perkembangan teknologi sebenarnya dapat menjadi peluang untuk melestarikan bahasa daerah. Berbagai platform digital dapat dimanfaatkan untuk menghadirkan konten edukatif dan kreatif berbasis budaya lokal, mulai dari video pembelajaran, podcast, karya sastra digital, hingga kampanye pelestarian bahasa melalui media sosial.

Sebagai bagian dari upaya pelestarian bahasa dan budaya Aceh, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh (PBSA) hadir di Universitas Bina Bangsa Getsempena. Program studi ini menjadi salah satu wadah akademik yang fokus pada pengembangan bahasa, sastra, dan budaya Aceh melalui pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

PBSA merupakan salah satu program studi yang tersedia dalam penerimaan mahasiswa baru UBBG Tahun Akademik 2026/2027.

Melalui PBSA, mahasiswa dibekali pengetahuan tentang bahasa dan sastra Aceh, metodologi penelitian, pendidikan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pengembangan budaya lokal. Kehadiran program studi ini diharapkan mampu melahirkan tenaga pendidik, peneliti, penulis, dan kreator konten budaya yang berkontribusi dalam menjaga eksistensi bahasa Aceh di tengah arus globalisasi.

Selain menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, UBBG juga terus mengembangkan ekosistem pendidikan yang mendukung inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Kampus yang berlokasi di Banda Aceh tersebut berkomitmen menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelestarian bahasa daerah tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, tetapi juga membutuhkan dukungan keluarga, masyarakat, komunitas budaya, dan pemerintah.

Penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari merupakan langkah sederhana namun penting untuk menjaga keberlangsungannya.

Bagi lulusan SMA, SMK, dan MA yang memiliki minat terhadap dunia bahasa, sastra, budaya, dan pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh dapat menjadi pilihan untuk mengembangkan kompetensi akademik sekaligus berkontribusi dalam pelestarian budaya Aceh.

Informasi lebih lanjut mengenai penerimaan mahasiswa baru dapat diakses melalui:

<https://camaba.bbg.ac.id>

"Menjaga bahasa berarti merawat budaya, dan merawat budaya berarti menjaga peradaban."

<https://www.acehonline.co/news/bahasa-daerah-mulai-tergerus-di-era-digital-pelestarian-jadi-tantangan-bersama>



IPTEK

Lulusan UBBG Diwisuda, Rektor Ajak Jadi Agen Perubahan di tengah Tantangan Global

12 Jun 2026 17:10 WIB 📍 Banda Aceh

Oleh - Fazil, Editor - Munzir Budiana



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) mewisuda 698 lulusan Program Magister, Profesi, dan Sarjana Universitas di Gedung AAC Dayan Dawood, Banda Aceh, Kamis (11/6/2026).

RRI.CO.ID, Banda Aceh — Sebanyak 698 lulusan Program Magister, Profesi, dan Sarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) mengikuti Wisuda ke-V Tahun 2026 di Gedung AAC Dayan Dawood, Banda Aceh, Kamis 11 Juni 2026.

Wakil Rektor I UBBG, Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd., mengatakan jumlah lulusan yang diwisuda terdiri atas 443 lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) serta 255 lulusan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK).

"Dari total lulusan tersebut, sebanyak 118 orang berhasil meraih predikat cumlaude," ujarnya.

Para lulusan cumlaude berasal dari Program Studi S2 Penjaminan Mutu Pendidikan sebanyak 15 orang, S2 Pendidikan Dasar 22 orang, Pendidikan Bahasa Inggris enam orang, Pendidikan Bahasa Indonesia lima orang, Pendidikan Matematika enam orang, PGSD 33 orang, PG PAUD 14 orang, Pendidikan Jasmani tiga orang, dan Ilmu Komputer 14 orang.

Dalam sambutannya, Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., mengajak para lulusan menjadi generasi yang tangguh dan mampu beradaptasi menghadapi berbagai tantangan global.

Menurutnya, kondisi ekonomi dunia dan dinamika geopolitik saat ini berdampak pada meningkatnya biaya hidup serta ketatnya persaingan kerja di Indonesia.

"Jadilah generasi yang tangguh dan mampu membawa perubahan. Jangan menjadi beban bagi negara, tetapi hadir sebagai bagian dari solusi," kata Lili.

Ia juga mengingatkan para lulusan agar terus meningkatkan kompetensi, inovasi, dan kemampuan beradaptasi di tengah perkembangan teknologi dan transformasi digital yang berlangsung sangat cepat.

"Siapa yang mampu berkompetisi dan beradaptasi, dialah yang akan bertahan," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Lili menyampaikan UBBG kembali membuka Program Studi Magister Pendidikan Jasmani. Selain itu, kampus tersebut juga sedang mengurus perizinan pembukaan Program Doktor (S3) Ilmu Pendidikan.

Sementara itu, Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., mengatakan optimisme dan kerja keras menjadi kunci menghadapi berbagai tantangan yang sedang dihadapi bangsa.

Ia juga memperkenalkan tagline baru kampus, yakni "UBBG Bermutu, UBBG Maju".

Menurutnya, kemajuan perguruan tinggi tidak terlepas dari kontribusi para alumni sebagai representasi kampus di tengah masyarakat.

"Kampus besar dan maju karena alumninya. Alumni menjadi corong perguruan tinggi dan garda terdepan dalam memperkenalkan kampus kepada masyarakat," katanya.

Kepala LLDIKTI Wilayah XIII Aceh, Dr. Ir. Rizal Munadi, M.M., M.T., yang turut hadir dalam acara tersebut mengapresiasi perkembangan UBBG sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Aceh.

Menurut Rizal, berbagai capaian yang diraih UBBG dapat menjadi contoh bagi perguruan tinggi swasta lainnya, termasuk dalam pengembangan sumber daya akademik.

"Sebanyak 50 persen guru besar di lingkungan perguruan tinggi swasta Aceh saat ini berada di UBBG," ujarnya.

<https://rri.co.id/banda-aceh/ipitek/2488006/lulusan-ubbg-diwisuda-rektor-ajak-jadi-agen-perubahan-di-tengah-tantangan-global>



Berita Banda Aceh

MaSA & UBBG Adakan Festival Meurukon, Ajak Generasi Muda Lestarikan Seni Tradisi yang Hampir Punah

Tayang: Rabu, 24 Juni 2026 23:51 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Mursal Ismail



lihat foto

Serambinews.com/HO

FESTIVAL MEURUKON - Para mahasiswa dan akademisi UBBG, tim MaSA dan para pendukung terselenggaranya Festival Meurukon foto bersama di tempat acara Gedung Teater Tertutup Taman Seni dan Budaya Aceh, Selasa (23/6/2026) malam.

A⁻ A⁺

Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika | [Banda Aceh](#)

SERAMBINews.COM, BANDA ACEH - Majelis Seniman Aceh (MaSA) bekerja sama dengan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh mengadakan Festival Meurukon.

Kegiatan ini berlangsung di Gedung Teater Tertutup Taman Seni dan Budaya Aceh, Selasa (23/6/2026) malam.

Kegiatan hasil kolaborasi seniman dengan kampus ini menegaskan komitmen UBBG dan MaSA dalam melestarikan seni tradisi Meurukôn melalui Program Festival Meurukôn: Seni Tradisi Aceh yang Hampir Punah.

Ketua Umum MaSA, Chairiyan Ramli menyatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya menjaga warisan budaya Aceh di tengah derasnya pengaruh budaya luar dan perkembangan teknologi yang semakin cepat.

Menurutnya, generasi muda perlu terus diperkenalkan dengan nilai-nilai budaya lokal agar tetap memiliki jati diri dan karakter keacehan yang kuat.

“Dengan kemajuan teknologi sekarang, terlalu banyak budaya asing yang masuk ke generasi muda.

Inilah salah satu upaya kita untuk menjaga supaya anak-anak muda tetap memiliki akal, jiwa, dan karakter Aceh yang sesungguhnya,” ujar Chairiyan.

Ia jelaskan bahwa pelaksanaan festival tersebut tidak terlepas dari dukungan Dana Indonesiana Kementerian Kebudayaan yang memercayakan MaSA untuk menjalankan program pelestarian budaya di Aceh.

Chairiyan juga menyampaikan apresiasi kepada para pelatih, Syekh Ismail dan Syekh Yakub, serta mahasiswa UBBG yang telah mengikuti pelatihan intensif selama hampir tiga bulan hingga mampu menampilkan pertunjukan meurukôn di hadapan publik.

“Ini adalah penampilan setelah latihan selama kurang lebih tiga bulan dan workshop yang telah dilaksanakan sebelumnya. Alhamdulillah, mereka bisa sampai pada tahap tampil malam ini,” ujarnya.

Ke depan, MaSA berencana melanjutkan program serupa agar meurukôn dapat diperkenalkan lebih luas ke sekolah-sekolah, desa-desa, dan komunitas masyarakat lainnya.

“Tradisi seperti ini harus terus kita gelorakan bersama. Insya Allah tahun depan

akan kita lanjutkan lagi dan kita usulkan kembali agar manfaatnya semakin luas,” katanya.

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi, dalam sambutannya berterima kasih kepada Majelis Seniman Aceh (MaSA) atas kolaborasi ini.

“Ini adalah kegiatan yang kami tunggu-tunggu karena sangat bermanfaat bagi mahasiswa kami di UBBG. Ada pembentukan karakter dan budaya.

UBBG memiliki prodi khusus yang mengangkat marwah budaya Aceh, yakni Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh,” katanya.

Prof Lili mengharapkan, supaya ada event lain yang pihaknya bisa bekerja sama dengan organisasi budaya lainnya di Aceh.

“Mudah-mudahan dengan kegiatan ini, bangsa Indonesia, khususnya bangsa Aceh, mengangkat harkat martabatnya.

Terima kasih kepada Doktor Zahraini, yang mengangkat kegiatan seni ini ke dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM, baik PISN ataupun seni meurukon yang didanai dana indonesiana.

Semoga seni ini dapat ditampilkan di even lain samai ke tingkat internasional,” ungkapnya.

Rektor menambahkan bahwa Kampus UBBG sangat terbuka untuk melakukan berbagai kolaborasi, baik dari Balai Kebudayaan maupun MaSa.

Hal ini sangat penting dalam pelestarian budaya Aceh. Apalagi di UBBG mempunyai Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh yang sangat mendukung berbagai kegiatan eksplorasi budaya.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Meurukôn, Thayeb Loh Angen mengatakan, program tersebut sebenarnya telah direncanakan sejak 2025 dan diajukan ke Kementerian Kebudayaan melalui skema Dana Indonesiana.

Meski sempat mengalami penundaan akibat situasi bencana, pelaksanaan

program akhirnya dapat diselesaikan hingga puncak pertunjukan pada Juni 2026.

Menurut Thayeb, salah satu capaian penting program tersebut adalah terbentuknya Grup Meurukôn UBBG, yang menjadi kelompok meurukôn baru hasil pembinaan MaSA bersama pihak kampus.

“Atas dukungan UBBG dan berbagai pihak, Alhamdulillah telah terbentuk sebuah grup baru. Sepengetahuan saya, ini merupakan grup meurukôn pertama yang dibentuk di lingkungan perguruan tinggi di Banda Aceh,” ujarnya.

Ia menjelaskan, rangkaian Festival Meurukôn sejak April hingga Juni 2026 itu meliputi pelatihan, workshop, pameran dokumentasi, dan literatur meurukôn, hingga pertunjukan puncak yang menampilkan hasil pembinaan peserta.

Thayeb juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pengurus MaSA, pihak UBBG, para seniman, pelatih, serta seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan tersebut.

Festival Meurukôn dia harapkan menjadi langkah awal kebangkitan kembali salah satu seni tutur tradisional Aceh yang selama ini mulai jarang dipertunjukkan, sekaligus menjadi sarana pembinaan karakter generasi muda melalui nilai-nilai budaya dan kearifan lokal Aceh.

Program festival meurukôn ini memiliki empat mata acara utama, ditambah penulisan satu booklet panduan meurukôn, yaitu pelatihan, workshop yang dilaksanakan di UBBG pada 12 Juni 2026, pertunjukan pada 23 Juni 2026, dan pameran di Lobi Gedung Teater Tertutup Taman Seni Dan Budaya Aceh pada 22-24 Juni 2026.

Sementara booklet ditulis oleh Iskandar Norman, Dr Zahraini, Thayeb Loh Angen, aksara Jawi Aceh (Jawoe) oleh M Iqbal Hafidh, dengan pengantar oleh Prof Yusny Saby dan Prof Dr Lili Kasmini.

Thayeb berharap seni meurukôn dapat berkembang lebih luas dan membudaya kembali di kalangan masyarakat Aceh, terutama penutur bahasa Aceh, sehingga keseimbangan penyebaran budaya berjalan baik.

Seni meurukôn merupakan salah satu seni yang secara utuh sebagai media dakwah. Jika seni lain yang berkembang di Aceh bercampur antar persoalan umum dan agama, maka meurukôn hanya tentang agama Islam.

"Pelestarian seni budaya, seperti meurukôn, diperlukan untuk kita tahu bagaimana perkembangan pemikiran dan peradaban sebuah bangsa," kata Thayeb, sastrawan yang telah menerbitkan beberapa novel dan buku puisi.

Turut hadir pada kegiatan tersebut, Kepala Balai Pelestarian Budaya Aceh, Piet Rusdi SSos, para seniman, dan kalangan muda Banda Aceh. (*)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1031391/masa-ubbg-adakan-festival-meurukon-ajak-generasi-muda-lestarikan-seni-tradisi-yang-hampir-punah>

MEDIANAD

Menyuarakan Aspirasi Rakyat

HOME

DAERAH

NASIONAL

EKONOMI

POLITIK

PEMERINTAH

HUKUM



Beranda > Berita Utama > Menyeimbangkan Karier dan Pendidikan, Ramadhan Madon Buktikan Atlet Profesional Bisa Berprestasi Akademik



Pesepakbola asal Aceh Timur Madon Ramadhan, foto bersama dengan Dosen dan Pembimbing usai Seminar judul Skripsi di Kampus UBBG Banda Aceh, Senin pagi, momen tersebut juga jalan menyeimbangkan karir dan pendidikan, “Madon buktikan atlet profesional bisa sukses di dunia pendidikan tinggi. (foto/istimewa)

BANDA ACEH, MEDIANAD.COM : Di tengah kesibukannya sebagai pesepakbola profesional, Ramadhan “Madon” terus menunjukkan komitmennya terhadap pendidikan. Pemain asal Aceh Timur yang saat ini memperkuat FC Bekasi City pada kompetisi Liga 2 Pegadaian Championship 2025/2026 itu berhasil menjalani Seminar Proposal Skripsi di Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), Banda Aceh, Senin (8/6/2026).

Ramadhan Madon merupakan salah satu talenta terbaik sepakbola Aceh yang memulai karier dari Persiraja Junior. Namanya mulai mencuri perhatian saat memperkuat Persiraja Banda Aceh di Liga 1 musim 2020/2021. Setelah itu, ia melanjutkan karier bersama Semen Padang FC pada Liga 1 musim 2023/2024, kembali membela Persiraja pada Liga 2 musim 2024/2025, dan kini menjadi andalan FC Bekasi City.

Pada musim 2025/2026, Madon tampil impresif dengan mencetak 12 gol dan menjadi salah satu striker lokal tersubur di Liga 2. Prestasi tersebut membuat namanya dikabarkan masuk dalam radar sejumlah klub Liga 1 yang akan berlaga di kompetisi Super League musim 2026/2027.

Meski disibukkan dengan jadwal latihan dan pertandingan yang padat, Ramadhan tidak mengabaikan pendidikannya. Ia menunjukkan bahwa karier sebagai atlet profesional dapat berjalan beriringan dengan pencapaian akademik apabila didukung oleh disiplin, kerja keras, dan manajemen waktu yang baik.

Dalam seminar proposal tersebut, Ramadhan mempresentasikan rancangan penelitiannya di hadapan dosen pembimbing dan tim penguji. Berbagai masukan serta saran yang diberikan menjadi bekal penting untuk menyempurnakan penelitian yang akan dilaksanakan pada tahap berikutnya.

Keberhasilan Ramadhan menjalani seminar proposal menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya, khususnya mereka yang aktif berkarier di bidang olahraga. Ia membuktikan bahwa pendidikan tetap dapat menjadi prioritas meskipun harus menjalani tuntutan profesi di level tertinggi.

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG, Irwandi, S.Pd., M.Pd., AIFO., memberikan apresiasi atas semangat dan dedikasi yang ditunjukkan Ramadhan. Menurutnya, pencapaian tersebut merupakan contoh nyata bahwa dunia olahraga dan pendidikan dapat saling mendukung dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing.

Sebagai pemain yang berkompetisi di level profesional bersama FC Bekasi City, Ramadhan telah menunjukkan dedikasi tinggi di lapangan hijau. Kini, semangat

yang sama juga diperlihatkannya dalam dunia akademik.

Langkahnya mengikuti seminar proposal menjadi bukti bahwa kesuksesan tidak hanya diukur dari prestasi olahraga, tetapi juga dari kemauan untuk terus belajar dan meningkatkan kapasitas diri.

Pencapaian ini sekaligus menjadi motivasi bagi generasi muda, khususnya mahasiswa dan adik tingkat di Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG, agar tidak meninggalkan pendidikan dalam mengejar cita-cita di bidang apa pun. Dengan tekad yang kuat, kerja keras, serta komitmen yang konsisten, prestasi akademik dan karier profesional dapat diraih secara bersamaan.

Universitas Bina Bangsa Getsempena terus mendorong mahasiswanya untuk mengembangkan potensi secara maksimal, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik, sehingga mampu menjadi lulusan yang unggul, berdaya saing, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. (Kal)

<https://medianad.com/menyeimbangkan-karier-dan-pendidikan-ramadhan-madon-buktikan-atlet-profesional-bisa-berprestasi-akademik>

MEDIANAD

Menyuarakan Aspirasi Rakyat

HOME

DAERAH

NASIONAL

EKONOMI

POLITIK

PEMERINTAH

HUKUM



Beranda > Berita Utama > Pakar Pendidikan UNIMAS Ini Ajak Akademisi Bangun Kolaborasi Lintas Negara pada Kuliah...



Pakar Pendidikan UNIMAS Ini Ajak Akademisi Bangun Kolaborasi Lintas Negara pada Kuliah Umum di UBBG

Penulis Redaksi - Juni 22, 2026 0

BANDA ACEH, MEDIANAD.COM : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempan (UBBG) menyelenggarakan Kuliah Umum Internasional bertajuk “Beyond Borders: Academic Collaboration, Research and Global Student Experiences”.

Kegiatan berlangsung di aula kampus setempat, Kamis (18/6/2026). Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber Dr. Dilah bin Tuah, Dekan Faculty of Education, Language and Communication, Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS).

Dr. Dilah bin Tuah berbagi wawasan mengenai perkembangan pendidikan tinggi global dan peluang kolaborasi akademik antara Indonesia dan Malaysia berdasarkan kepakarannya dalam bidang pendidikan, bahasa, komunikasi, serta pengembangan jejaring akademik internasional.

Kegiatan ini diikuti oleh 100 mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh, dan Pendidikan Bahasa Inggris, serta dosen di lingkungan FKIP UBBG. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa dan dosen untuk memperluas perspektif internasional sekaligus membangun jejaring akademik yang lebih luas.

Acara dibuka secara resmi oleh Dekan FKIP UBBG Fitriati, S.Pd.I., M.Ed., Ph.D. Dalam sambutannya, beliau menyatakan bahwa UBBG terus berupaya memperluas jejaring internasional melalui berbagai program akademik yang melibatkan perguruan tinggi di luar negeri.

“Kehadiran Dr. Dilah bin Tuah memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi mahasiswa dan dosen untuk memperoleh wawasan global secara langsung dari akademisi internasional. Kami berharap kegiatan ini dapat membuka peluang kerja sama yang lebih luas dalam bidang pendidikan, penelitian, publikasi ilmiah, serta mobilitas mahasiswa dan dosen,” ujarnya.

Dalam pemaparannya, Dr. Dilah bin Tuah menjelaskan pentingnya membangun kolaborasi akademik lintas negara sebagai strategi untuk menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Beliau memaparkan berbagai peluang kerja sama yang dapat dilakukan antara perguruan tinggi di Indonesia dan Malaysia, mulai dari penelitian bersama, publikasi ilmiah internasional, pertukaran mahasiswa dan dosen, hingga pengembangan pengalaman belajar global (global student experiences).

Selain membahas kolaborasi akademik, Dr. Dilah juga menekankan pentingnya penguasaan keterampilan abad ke-21, kemampuan komunikasi lintas budaya, serta literasi digital sebagai bekal bagi mahasiswa untuk bersaing di tingkat internasional.

Menurutnya, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan generasi muda yang adaptif, inovatif, dan mampu berkontribusi dalam masyarakat global. Sesi diskusi berlangsung secara interaktif. Mahasiswa dan dosen memanfaatkan kesempatan tersebut untuk berdialog mengenai peluang

studi lanjut, kerja sama penelitian, publikasi ilmiah internasional, serta berbagai program mobilitas akademik yang dapat mendukung pengembangan kompetensi global.

Rektor UBBG Prof. Dr Hj Lili Kasmini, mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini. Beliau menambahkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memperluas wawasan internasional mahasiswa, tetapi juga memperkuat hubungan kelembagaan dengan UNIMAS dan menjadi bagian dari komitmen UBBG dalam mendukung internasionalisasi perguruan tinggi serta meningkatkan kualitas pendidikan melalui kolaborasi akademik yang berkelanjutan.

Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi penguatan kerja sama antara UBBG dan UNIMAS, khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian, publikasi ilmiah, serta program pertukaran mahasiswa dan dosen yang memberikan manfaat bagi kedua institusi di masa mendatang.

“Saya menyampaikan terima kasih kepada pemateri yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu. Terima kasih juga untuk dekan FKIP dan jajarannya, mahasiswa yang antusias yang mengikuti kegiatan, serta panitia yang telah memprakarsai kegiatan ini,” tutupnya. (Kal)

<https://medianad.com/pakar-pendidikan-unimas-ini-ajak-akademisi-bangun-kolaborasi-lintas-negara-pada-kuliah-umum-di-ubbg>

[Home](#) / [Berita](#) / [Regional](#)

REGIONAL

Pengangguran Sarjana Meningkat di Aceh

12 Jun 2026 22:59 WIB 📍 Banda Aceh

Oleh - Fazil, Editor - Munzir Budiana

*Ilustrasi. (Foto: Shutterstock)*

RRI.CO.ID, Banda Aceh — Ratusan sarjana baru kembali diwisuda. Namun di balik kegembiraan itu, data menunjukkan tantangan yang belum terselesaikan: tingkat pengangguran terbuka di kalangan lulusan perguruan tinggi di Aceh justru meningkat.

Isu itu mengemuka saat Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), Prof. Lili Kasmini, mengingatkan 698 lulusan yang diwisuda agar siap

menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat.

"Jadilah generasi yang tangguh yang mampu membawa perubahan. Jangan menjadi beban bagi negara," kata Lili dalam Wisuda ke-V UBBG di Banda Aceh, Kamis, 11 Juni 2026.

Peringatan Lili bukan tanpa dasar. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh mencatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan sarjana (S1) ke atas mencapai 14,80 persen pada November 2025 — naik signifikan dibandingkan Agustus 2025 yang sebesar 10,07 persen.

Infografis ilustratif mengenai peningkatan TPT pada lulusan sarjana di Aceh meski tingkat pengangguran secara umum mengalami penurunan pada November 2025. (Ilustrasi AI)

Akan tetapi, peningkatan TPT lulusan sarjana ini tidak mencerminkan kondisi ketenagakerjaan secara umum yang sebenarnya membaik. Jumlah penduduk bekerja di Aceh bertambah sekitar 4 ribu orang, dan TPT keseluruhan turun 0,04 persen poin pada periode yang sama (November 2025).

Lalu mengapa justru lulusan perguruan tinggi yang meningkat?

Kepala BPS Aceh, Agus Andria, menjelaskan ada ketidakcocokan (mismatch) antara jenis peluang kerja yang tersedia dengan karakteristik dan ekspektasi para pencari kerja di Aceh saat ini. "Yang terjadi bukan semata-mata lapangan kerja berkurang, tetapi ada ketidakcocokan antara kebutuhan pasar kerja dengan karakteristik tenaga kerja yang tersedia," ujar Agus kepada RRI melalui pesan singkat, Jumat, 12 Juni 2026.

Struktur lapangan kerja di Aceh, kata Agus, masih didominasi sektor-sektor yang tidak banyak menyerap lulusan perguruan tinggi. Pada November 2025, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menyerap 38,75 persen tenaga kerja, disusul perdagangan sebesar 14,57 persen. Sebaliknya, TPT pada kelompok pendidikan SMP dan SMA umum justru turun pada periode yang sama (November 2025) — kelompok yang justru lebih mudah terserap di sektor dominan tersebut.

"Sektor pertanian di Aceh masih banyak dikelola secara konvensional sehingga masih membutuhkan tenaga kerja produktif dalam jumlah besar, seiring proses modernisasi yang terus berlangsung," kata Agus.

Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan utama ketenagakerjaan di Aceh bukan hanya soal menciptakan lapangan kerja baru, tetapi mempertemukan kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan riil dunia kerja — sebuah pekerjaan rumah yang tidak bisa diselesaikan hanya dari sisi kampus maupun pemerintah, melainkan keduanya sekaligus. (*)

<https://rri.co.id/banda-aceh/regional/2488924/pengangguran-sarjana-meningkat-di-aceh>



jnoor

mahasiswa

FOLLOW

hobi memasak, suka mendengarkan musik.

KAMPUSIANA

Prodi Ilkom UBBG Sampaikan Apresiasi kepada PT Solusi Bangun Andalas atas Kesempatan Magang Mahasiswa



16 Juni 2026 12:04 | Diperbarui: 16 Juni 2026 12:04 | 44

0

0



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.

Lihat foto



Magang di PT Solusi Bangun Andalas (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Prodi Ilmu Komputer Universitas Bina Bangsa Getsempena menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada PT Solusi Bangun Andalas atas kesempatan yang telah diberikan dalam pelaksanaan Program Magang Mandiri bagi mahasiswa Ilmu Komputer. Hal itu disampaikan saat penjemputan magang mandiri.

Kegiatan magang yang berlangsung selama beberapa bulan tersebut menjadi wadah pembelajaran yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi, wawasan profesional, serta pengalaman kerja nyata di dunia industri. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai penerapan ilmu komputer di lingkungan kerja, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk beradaptasi dengan budaya kerja profesional yang dinamis dan inovatif.

Selama menjalani magang, para mahasiswa mendapatkan bimbingan langsung dari tim dan mentor perusahaan yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, serta bimbingan.

Ketua Prodi S1 Ilmu Komputer Khairuman, M.Kom menyampaikan terima kasih kepada PT Solusi Bangun Andalas yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa Ilmu Komputer UBBG untuk menimba ilmu dan pengalaman.

"Saya berharap kerja sama ini akan terus terjalin dengan program yang bermanfaat dan berdampak,"ujarnya.

Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Prodi Ilkom UBBG Sampaikan Apresiasi kepada PT Solusi Bangun Andalas atas Kesempatan Magang Mahasiswa",

<https://www.kompasiana.com/nurdia1763/6a30d95f34777c171a23af92/prodi-ilkom-ubbg-sampaikan-apresiasi-kepada-pt-solusi-bangun-andalas-atas-kesempatan-magang-mahasiswa>



Banda Aceh

Prodi Ilmu Komputer UBBG Adakan PEKA.Com, Tampilkan Inovasi AI, IOT, dan Virtual Reality

Tayang: Senin, 29 Juni 2026 22:10 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Eddy Fitriadi



lihat foto

Serambinews.com/HO

FOTO BARENG - Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSI foto bareng dengan para dosen dan mahasiswa Prodi Ilmu Komputer kampus tersebut setelah membuka Pergelaran Karya Komputer (PEKA.Com).

A-

A+

Laporan Wartawan [Serambi Indonesia](#), Yarmen Dinamika | [Banda Aceh](#)

SERAMBINNEWS.COM – Program Studi (Prodi) Ilmu Komputer Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh mengadakan Pergelaran Karya Komputer (PEKA.Com).

Kegiatan itu berlangsung di halaman Kampus UBBG, Senin (29/6/2026).

Kegiatan ini menjadi ajang bagi mahasiswa untuk menampilkan berbagai hasil karya inovatif berbasis teknologi yang dikembangkan selama proses perkuliahan.

Puluhan karya dipamerkan kepada civitas akademika, calon mahasiswa, serta masyarakat yang hadir. Beragam inovasi ditampilkan, mulai dari aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), Virtual Reality (VR), multimedia interaktif, hingga sistem informasi yang dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat di era transformasi digital. Pergelaran karya seperti ini merupakan bentuk pembelajaran berbasis proyek yang banyak diterapkan di perguruan tinggi untuk mengasah kompetensi mahasiswa.

Ketua Prodi Ilmu Komputer UBBG Khairuman MKom, menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menunjukkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan dalam menghasilkan solusi berbasis teknologi.

"Kami ingin mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menghasilkan produk inovatif yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan dunia industri. Pergelaran Karya Komputer menjadi bukti nyata bahwa mahasiswa Ilmu Komputer UBBG siap bersaing di era digital," ujarnya.

Kegiatan ini berlangsung meriah. Pengunjung berkesempatan mencoba langsung berbagai teknologi yang dipamerkan, termasuk pengalaman Virtual Reality, demonstrasi perangkat IoT, serta aplikasi berbasis kecerdasan buatan yang dikembangkan oleh mahasiswa.

Selain menjadi media apresiasi terhadap hasil belajar mahasiswa, kegiatan ini juga menjadi sarana memperkenalkan kualitas pembelajaran Prodi Ilmu Komputer UBBG kepada masyarakat luas.

Melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik dan inovasi, program studi terus mendorong lahirnya lulusan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri digital.

Pergelaran Karya Komputer 2026 diharapkan menjadi agenda tahunan yang

mampu memperkuat budaya riset, inovasi, dan kolaborasi di lingkungan UBBG, sekaligus menginspirasi generasi muda untuk terus berkarya dalam pengembangan teknologi informasi.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini Msi.

Dalam sambutannya, Prof Lili menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Prodi Ilmu Komputer yang telah berkontribusi dan bekerja keras dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Rektor ingin tidak ada lagi mahasiswa ilmu komputer yang hanya berada di balik layar.

“Mahasiswa Ilkom harus menjadi garda terdepan dalam mendorong kemajuan dunia melalui inovasi dan teknologi. Tunjukkan seluruh ide, kreativitas, dan inovasi yang kalian miliki, karena hampir setiap aspek kehidupan saat ini membutuhkan dukungan teknologi informasi. Namun, jangan hanya bergantung pada teknologi. Ciptakan produk yang bermanfaat, kembangkan kreativitas, dan jadilah pribadi yang mampu menghadirkan solusi bagi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi,” ujarnya. (*)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1032011/prodi-ilmu-komputer-ubbg-adakan-pekacom-tampilkan-inovasi-ai-iot-dan-virtual-reality>



Banda Aceh

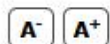
Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG Adakan Kuliah Umum, Siap Bentuk Generasi Unggul Kreatif

Tayang: Minggu, 28 Juni 2026 07:54 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



KULIAH UMUM - Dosen tamu, Prof Dr Agus Cahyono MHum foto bersama Wakil Rektor I dan Dekan FKIP UBBG Banda Aceh serta civitas akademisi lainnya menjelang berlangsung kuliah umum Pendidikan Seni sebagai Ruang Kreasi di Aula Mini UBBG, Banda Aceh, Jumat (26/6/2026).



Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika | [Banda Aceh](#)

SERAMBINews.COM, BANDA ACEH - Program Studi (Prodi) Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh mengadakan Kuliah Umum Pendidikan Seni.

Kegiatan yang bertema "Pendidikan Seni sebagai Ruang Kreasi Berbasis Tradisi

untuk Membentuk Generasi Unggul" itu berlangsung di aula mini kampus setempat, Jumat (26/6/2026).

Pemateri kegiatan tersebut adalah pakar pendidikan seni, Prof Dr Agus Cahyono MHum. Ia juga menjabat Ketua Asosiasi Pendidikan Seni Indonesia.

Kuliah umum dari dosen tamu (guest lecture) ini dibuka oleh Rektor UBBG yang diwakili Wakil Rektor I, Prof Dr Rita Novita Mpd.

Rita menyampaikan dukungan penuh terhadap berbagai program yang diinisiasi oleh program studi dan menilai bahwa kuliah umum ini bukan sekadar kegiatan akademik, melainkan juga menjadi ruang belajar yang dapat memperkaya pengalaman serta menambah pengetahuan mahasiswa.

Kegiatan tersebut dia harapkan mampu memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif bagi mahasiswa dalam berkesenian.

"Sejak Program Studi Seni hadir di UBBG, suasana berkesenian di lingkungan kampus semakin terasa hidup dan memberikan warna tersendiri bagi civitas akademika.

Kehadiran program studi ini juga diharapkan dapat mendorong mahasiswa seni untuk terus mengembangkan penelitian dan pendidikannya," ujar Prof Rita.

Menurutnya, bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak pernah meninggalkan jati dirinya. Terlebih lagi masyarakat Aceh yang memiliki kekayaan budaya sangat beragam.

"Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk terus mencintai, mengembangkan, dan melestarikan budaya daerah," ujar Prof Rita.

Sementara itu, Dekan FKIP UBBG Fitriati MEd, PhD, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada seluruh tamu undangan yang telah hadir pada kegiatan tersebut.

Memperkuat nilai-nilai kebudayaan

Ia berharap, kuliah umum itu dapat menjadi ruang edukasi sekaligus wadah untuk

memperkuat nilai-nilai kebudayaan. Fitriati mengajak seluruh peserta memanfaatkan kesempatan tersebut sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, serta membangun kolaborasi yang berkelanjutan antara fakultas, asosiasi, dan sekolah-sekolah dalam mendukung pengembangan pendidikan dan kebudayaan.

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG, Fitriani MPd, mengatakan bahwa kuliah umum ini merupakan bagian dari komitmen program studi menghadirkan ruang akademik yang mampu mempertemukan teori, praktik, serta nilai-nilai budaya lokal dengan perkembangan pendidikan seni masa kini.

"Kami berharap melalui kegiatan ini mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan keilmuan dari para pakar, tetapi juga semakin memiliki kesadaran untuk menjadikan seni tradisi sebagai sumber inspirasi dalam berkarya, melakukan penelitian, serta mengembangkan inovasi pembelajaran seni," ujarnya.

Menurut Fitriani, program studi akan terus membuka ruang kolaborasi dengan berbagai pihak demi meningkatkan kualitas pendidikan seni di Aceh maupun Indonesia.

Dalam paparannya, Prof Dr Agus Cahyono MHum menegaskan bahwa pendidikan seni memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kreativitas, dan identitas budaya generasi muda.

Menurutnya, seni bukan hanya media ekspresi, tetapi juga sarana pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, kebersamaan, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.

"Pendidikan seni harus menjadi ruang kreasi yang berangkat dari kekuatan tradisi. Ketika tradisi dipahami secara mendalam, mahasiswa akan mampu melahirkan inovasi yang tetap berakar pada identitas budaya bangsanya," ujar Prof Agus.

Ketua Asosiasi Pendidikan Seni Indonesia itu menegaskan, generasi unggul adalah generasi yang kreatif, adaptif, sekaligus bangga terhadap budayanya sendiri. (*)



Berita Banda Aceh

Puluhan Lulusan Sekolah Pascasarjana UBBG Diyudisium, Resmi Menyandang Gelar Magister

Tayang: Minggu, 7 Juni 2026 12:19 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Faisal Zamzami



FOTO BERSAMA - Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG, Prof Dr Bansu Irianto Ansari MPd, didampingi Wakil Rektor I UBBG, Prof Dr Rita Novita MPd foto bersama dengan para lulusan yang diyudisium di Plenary Hall kampus tersebut, Sabtu (6/6/2026).

A-

A+

Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINews.COM, BANDA ACEH - Puluhan lulusan Sekolah Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh diyudisium.

Kegiatan tersebut langsung di Plenary Hall Kampus UBBG, kawasan Krueng Cut, Banda Aceh, Sabtu (6/6/2026).

Lulusan yang diyudisium terdiri atas Program Studi (Prodi) S-2 Pendidikan Mutu Pendidikan dan Prodi S-2 Pendidikan Dasar.

Yudisium berlangsung dengan khidmat dan dihadiri oleh pimpinan universitas, dosen, serta para peserta yudisium.

Dalam sambutannya, Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG, Prof Dr Bansu Irianto Ansari MPd, menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh peserta yudisium atas capaian akademik yang telah diraih.

Beliau mengingatkan bahwa para yudisiawan hidup di zaman hypermodern era digital dan tentulah tantangan masa depan semakin kompleks, terutama dengan perkembangan pesat teknologi kecerdasan buatan (AI) yang telah mengubah berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan, penelitian, dan dunia kerja.

“Lulusan pascasarjana tidak cukup hanya menguasai teori dan memperoleh gelar saja. Saat ini kita memasuki era transformasi digital yang ditandai dengan perkembangan AI yang sangat cepat. Oleh karena itu, para lulusan harus mampu beradaptasi, terus belajar, serta memanfaatkan teknologi secara bijak untuk menghasilkan inovasi dan solusi bagi berbagai persoalan masyarakat. Namun, harus bisa menjaring yang baik dan membuang sisi negatifnya,” ujar Prof Bansu.

Ia tambahkan, peserta didik boleh saja diajarkan video pembelajaran, kuis digital, dan 'kahood', tetapi mengasah kemampuan berpikir kritis, kreativitas, empati, etika, dan kepemimpinan tidak bisa tergantikan oleh AI, dan itu tetap menjadi keunggulan pendidik manusia yang harus terus dikembangkan agar mampu bersaing di tengah kemajuan teknologi.

Sementara itu, Wakil Rektor I UBBG, Prof Dr Rita Novita MPd, menegaskan bahwa gelar akademik yang diperoleh hendaknya tidak menjadi simbol kebanggaan semata, melainkan harus memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

“Gelar magister bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari pengabdian yang lebih luas. Kebanggaan sesungguhnya bukan terletak pada gelar yang

disandang, melainkan pada sejauh mana ilmu yang dimiliki mampu memberikan manfaat, memecahkan masalah, dan membawa perubahan positif bagi masyarakat,” ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, pembacaan surat keputusan yudisium dilakukan oleh Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UBBG, Dr Didi Yudha Pranata Mpd.

Dalam keputusan tersebut, sebanyak 17 mahasiswa dinyatakan lulus dan berhak mengikuti prosesi wisuda sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Beliau juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan studi tepat waktu serta kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah mendampingi proses akademik hingga tahap akhir penyelesaian studi.

Kegiatan yudisium ini menjadi momentum penting bagi para lulusan untuk melangkah ke jenjang berikutnya, baik dalam karier profesional, pengembangan akademik, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Dengan bertambahnya 17 lulusan pada periode ini, Sekolah Pascasarjana UBBG kembali menunjukkan komitmennya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan mampu berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

Acara ditutup dengan penyerahan surat keputusan yudisium kepada perwakilan mahasiswa, pemberian ucapan selamat dari pimpinan universitas, serta sesi foto bersama sebagai bentuk syukur atas keberhasilan yang telah dicapai para lulusan. (*)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1028787/puluhan-lulusan-sekolah-pascasarjana-ubbg-diyudisium-resmi-menyandang-gelar-magister>

Beranda > News > Puluhan Lulusan Sekolah Pascasarjana UBBG Diyudisium, Resmi Menyandang Gelar Magister

Puluhan Lulusan Sekolah Pascasarjana UBBG Diyudisium, Resmi Menyandang Gelar Magister

Juni 7, 2026



KABARDAILY.COM – Puluhan Lulusan Sekolah Pascasarjana UBBG Diyudisium. Kegiatan berlangsung di Plenary Hall kampus setempat, Sabtu (6/6/2026). Lulusan terdiri dari Prodi S2 Penjaminan Mutu Pendidikan dan Prodi S2 Pendidikan Dasar.

Kegiatan yudisium berlangsung dengan khidmat dan dihadiri oleh pimpinan universitas, dosen, serta para peserta yudisium. Dalam sambutannya, Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG, Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd, menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh peserta yudisium atas capaian akademik yang telah diraih.

Beliau mengingatkan bahwa kita hidup di zaman hypermodern di era digital tentu tantangan masa depan semakin kompleks, terutama dengan perkembangan pesat teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang telah mengubah berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan, penelitian, dan dunia kerja. AI bekerja secara real time, cepat dan mudah.

“Lulusan pascasarjana tidak cukup hanya menguasai teori dan memperoleh gelar. Saat ini kita memasuki era transformasi digital yang ditandai dengan perkembangan AI yang sangat cepat. Oleh karena itu, para lulusan harus mampu beradaptasi, terus belajar, serta memanfaatkan teknologi secara bijaksana untuk menghasilkan inovasi dan solusi bagi berbagai persoalan masyarakat namun harus bisa menjangking yang baik dan membuang sisi negatifnya,” ujar Prof. Bansu.

Menurutnya, peserta didik boleh saja diajarkan video pembelajaran, quis digital dan kahood namun mengasah kemampuan berpikir kritis, kreativitas, empati, etika, dan kepemimpinan tidak bisa tergantikan oleh AI, tetap menjadi keunggulan pendidik manusia yang harus terus dikembangkan agar mampu bersaing di tengah kemajuan teknologi.

Sementara itu, Wakil Rektor I UBBG Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd, menegaskan bahwa gelar akademik yang diperoleh hendaknya tidak menjadi simbol kebanggaan semata, melainkan harus memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

“Gelar magister bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari pengabdian yang lebih luas. Kebanggaan sesungguhnya bukan terletak pada gelar yang disandang, tetapi pada sejauh mana ilmu yang dimiliki mampu memberikan manfaat, memecahkan masalah, dan membawa perubahan positif bagi masyarakat,” ungkapnya.

Pada kesempatan yang sama, pembacaan Surat Keputusan Yudisium dilakukan oleh Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UBBG Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd. Dalam keputusan tersebut, sebanyak 17 mahasiswa dinyatakan lulus dan berhak mengikuti prosesi wisuda sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Beliau juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan studi tepat waktu serta kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah mendampingi proses akademik hingga tahap akhir penyelesaian studi.

Kegiatan yudisium ini menjadi momentum penting bagi para lulusan untuk melangkah ke jenjang berikutnya, baik dalam karier profesional, pengembangan akademik, maupun pengabdian kepada masyarakat. Dengan bertambahnya 17 lulusan pada periode ini, Sekolah Pascasarjana UBBG kembali menunjukkan komitmennya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan mampu berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

Acara ditutup dengan penyerahan Surat Keputusan Yudisium kepada perwakilan mahasiswa, pemberian ucapan selamat dari pimpinan universitas, serta sesi foto bersama sebagai bentuk syukur atas keberhasilan yang telah dicapai para lulusan.

<https://kabardaily.com/puluhan-lulusan-sekolah-pascasarjana-ubbg-diyudisium-resmi-menyandang-gelar-magister>



Banda Aceh

Rektor UBBG Buka MTQ III, Dorong Terwujudnya Lingkungan Kampus yang Cinta Al-Qur'an

Tayang: Selasa, 16 Juni 2026 12:02 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



lihat foto

Salam literasi - Rektor UBBG Banda Aceh, Prof Lili Kasmini bersama unsur rektorat, panitia, dan juri MTQ III UBBG memperagakan salam literasi sesuai pembukaan acara di aula mini kampus tersebut, Senin (15/6/2026).

A-

A+

Laporan Wartawan [Serambi Indonesia](#), Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINews.COM, BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus (UKM LDK) menggelar Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) III di aula mini dan musala kampus setempat, Senin (15/6/2026).

Kegiatan ini menjadi ajang pembinaan sekaligus upaya menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an di lingkungan kampus.

Pembukaan MTQ III dihadiri oleh Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi, dosen, tenaga kependidikan, dewan juri, peserta, serta mahasiswa yang tergabung dalam berbagai organisasi kemahasiswaan.

Dalam sambutannya, Prof Lili Kasmini menyatakan bahwa MTQ yang diselenggarakan tahun ini merupakan pelaksanaan ketiga yang digagas dan dikelola oleh UKM LDK UBBG.

Menurutnya, kegiatan tersebut bukan sekadar kompetisi membaca Al-Quran, melainkan juga bagian dari ikhtiar membangun budaya religius di lingkungan kampus yang kini berusia lima tahun itu.

"Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang harus senantiasa dibaca, dipahami, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di tengah berbagai kesibukan, tantangan, dan godaan yang ada, kita harus tetap meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan Al-Quran," ujarnya.

Rektor menegaskan bahwa LDK memiliki peran penting dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan di lingkungan kampus.

Melalui berbagai program yang dijalankan, LDK diharapkan mampu menjadi wadah pembinaan mahasiswa agar semakin mencintai dan dekat dengan Al-Qur'an.

Prof Lili juga menyampaikan bahwa budaya membaca Al-Qur'an telah menjadi bagian dari aktivitas keagamaan di UBBG.

Salah satunya melalui kegiatan pembacaan Surah Yasin yang rutin dilaksanakan oleh dosen dan tenaga kependidikan setiap hari Jumat.

"Kita tidak harus memiliki suara yang sangat merdu untuk membaca Al-Qur'an.

Namun, tentu akan lebih baik jika bacaan disertai dengan tajwid yang benar dan terus ditingkatkan kualitasnya.

Yang terpenting adalah semangat untuk terus membaca dan mencintai Al-Qur'an," katanya.

Lebih lanjut, Prof Lili berharap MTQ dapat menjadi sarana pembinaan yang berkelanjutan bagi mahasiswa.

Ia mendorong pengurus LDK untuk terus meningkatkan profesionalisme dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang bermanfaat bagi civitas akademika.

Menurutnya, keberadaan LDK harus mampu menjadi ruang pembelajaran bagi mahasiswa, termasuk membimbing mereka yang belum lancar membaca Al-Qur'an hingga mampu membaca dengan baik dan benar.

"Semakin profesional kegiatan ini dilaksanakan, maka manfaat yang dihasilkan juga akan semakin besar.

Saya berharap LDK dapat menjadi wadah pembinaan yang mampu membantu mahasiswa berkembang, dari yang belum bisa menjadi bisa, dari yang sudah bisa menjadi lebih baik lagi.

Bahkan ke depan, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan seperti ini dapat dikonversi ke dalam mata kuliah sesuai ketentuan yang berlaku," ujarnya.

Di akhir sambutannya, Prof Lili mengajak seluruh civitas akademika untuk bersama-sama mewujudkan UBBG sebagai kampus yang mencintai Al-Qur'an dan menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai bagian dari budaya kampus.

"Kita ciptakan lingkungan UBBG sebagai lingkungan yang cinta Al-Quran, religius, dan mampu melahirkan generasi yang berakhlak mulia," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Humas UBBG, Regina Rahmi MPd, menyatakan bahwa UBBG terus berupaya mengembangkan pelaksanaan MTQ agar dapat menjangkau peserta yang lebih luas.

Salah satu gagasan yang tengah dipersiapkan adalah penyelenggaraan MTQ secara daring melalui platform digital sehingga dapat diikuti oleh peserta dari

berbagai kabupaten dan kota di Aceh, bahkan dari seluruh Indonesia.

Menurut Regina, perkembangan teknologi harus dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperluas syiar Al-Qur'an dan membuka kesempatan yang lebih besar bagi generasi muda untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam bidang tilawah dan seni baca Al-Qur'an.

"Ke depan, kami berharap MTQ UBBG tidak hanya menjadi agenda internal kampus, tetapi juga berkembang menjadi ajang yang dapat diikuti oleh peserta dari seluruh Aceh hingga tingkat nasional melalui sistem daring.

Dengan cara ini, semangat mencintai Al-Qur'an dapat menjangkau lebih banyak kalangan dan menjadi ruang silaturahmi bagi generasi muda pecinta Al-Qur'an dari berbagai daerah di Indonesia," ujar Regina.

Ia menambahkan bahwa inovasi tersebut merupakan bagian dari komitmen UBBG untuk menghadirkan kegiatan keagamaan yang adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman yang menjadi landasannya.

Kegiatan MTQ III UBBG mempertandingkan beberapa cabang lomba, di antaranya, tilawah Al-Qur'an, syarhil Quran, dan tartil.

Melalui kegiatan ini, kata Regina Rahmi, diharapkan semangat membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Quran semakin tumbuh di kalangan mahasiswa serta memperkuat karakter religius di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena. (*)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1030080/rektor-ubbg-buka-mtq-iii-dorong-terwujudnya-lingkungan-kampus-yang-cinta-al-quran>

[Home](#) / [Gaya Hidup](#) / [Budaya](#)

BUDAYA

UBBG Gelar Seleksi Internal PEKSIMIDA 2026

23 Jun 2026 19:37 WIB 📍 Banda Aceh

Oleh - Fazil, Editor - Munzir Budiana



Salah satu penampilan peserta lomba tari pada pagelaran Seleksi Internal Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA) 2026 di halaman kampus UBBG Banda Aceh, Senin, 22 Juni 2026. (Foto: Dokumen untuk RRI)

RRI.CO.ID, Banda Aceh – Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menggelar Seleksi Internal Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA) 2026 di halaman kampus setempat, Senin, 22 Juni 2026. Kegiatan ini menjadi ajang penjurangan mahasiswa berbakat untuk mewakili UBBG pada PEKSIMIDA XVII Tahun 2026.

Berbagai cabang seni yang diperlombakan meliputi vokal grup, menyanyi dangdut, menyanyi pop, musik tradisional, monolog, fotografi, tari, lukis, desain poster, baca puisi, penulisan puisi, dan penulisan cerpen.

Kegiatan dibuka oleh Wakil Rektor I UBBG, Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd., yang mewakili Rektor UBBG. Dalam sambutannya, Rita mengapresiasi pelaksanaan seleksi internal tersebut sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan bakat dan kreativitas di bidang seni.

Menurutnya, kegiatan ini menjadi langkah awal untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi PEKSIMIDA dan PEKSIMINAS 2026.

"Saya berharap seluruh peserta dapat memberikan penampilan terbaik dan meraih prestasi pada ajang seni tingkat daerah maupun nasional," ujarnya.

Ia juga menilai kegiatan tersebut dapat menjadi sarana promosi kampus kepada masyarakat melalui berbagai prestasi yang diraih mahasiswa.

Sementara itu, Ketua Pelaksana, Asifa Askhan, S.Sn., M.Sn., menyampaikan apresiasi kepada pimpinan UBBG atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada panitia, dosen pendamping, dewan juri, dan seluruh pihak yang terlibat dalam menyukseskan kegiatan tersebut.

Asifa menegaskan bahwa proses seleksi dilakukan secara objektif, profesional, transparan, dan menjunjung tinggi sportivitas.

"Alhamdulillah, mahasiswa sangat antusias mengikuti Seleksi Internal PEKSIMIDA UBBG tahun ini. Hal ini menunjukkan semangat besar mahasiswa untuk terus berkarya, berprestasi, dan mengembangkan potensi diri di bidang seni dan kreativitas," katanya.

Mahasiswa yang berhasil meraih juara dalam seleksi internal tersebut akan menjadi wakil UBBG pada ajang PEKSIMIDA XVII Tahun 2026. (*)

<https://rri.co.id/banda-aceh/budaya/2514620/ubbg-gelar-seleksi-internal-peksimida-2026>



Video

VIDEO - PGSD UBBG Gelar Expo ke-3 Tahun 2026, Tampilkan Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa

Tayang: Jumat, 26 Juni 2026 14:40 WIB

Editor: [Teuku Raja Maulana](#)

SERAMBINNEWS.COM - Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UBBG menggelar Expo ke-3 Tahun 2026. Kegiatan berlangsung di halaman kampus setempat, 23-25 Juni 2026. Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.

Dalam sambutannya, Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. mengapresiasi

kegiatan Expo 2026. Beliau berharap kegiatan ini mampu memberikan kontribusi positif bagi generasi muda melalui wadah kreativitas. Menurutnya, Expo ini tidak hanya menjadi ajang bazar, tetapi juga wadah bagi mahasiswa untuk menampilkan kreativitas, inovasi, serta kemampuan yang dimiliki.

"Melalui Expo ini kita bentuk generasi hebat di Universitas Bina Bangsa Getsempena," ujarnya.

Ketua Prodi PGSD UBBG Helminsyah, M.Pd., menyampaikan terima kasih kepada panitia dan mahasiswa yang telah bekerja keras menyukseskan kegiatan tersebut. Ia mengatakan bahwa Expo 2026 merupakan bagian dari upaya program studi dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa, baik di bidang akademik maupun nonakademik.

"Expo ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, jiwa kewirausahaan, kemampuan berorganisasi, serta keterampilan berkomunikasi. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dan menjadi media untuk memperkenalkan berbagai potensi yang dimiliki mahasiswa PGSD kepada masyarakat luas," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Rusdi Mahara menyatakan bahwa kegiatan ini melibatkan seluruh mahasiswa PGSD dengan berbagai agenda menarik, mulai dari bazar, pameran hasil karya, hingga lomba kreativitas mahasiswa.

"Expo 2026 merupakan hasil kolaborasi seluruh mahasiswa PGSD. Melalui kegiatan ini kami ingin menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya aktif dalam kegiatan akademik, tetapi juga mampu berinovasi, berkarya, dan berkontribusi bagi masyarakat. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan potensi diri," ujar Rusdi.

Kegiatan Expo 2026 berlangsung meriah dengan menampilkan berbagai stan bazar, hasil karya mahasiswa, pertunjukan, dan aneka lomba.

Berikut pemenang Lomba EXPO ke-3 PGSD. Kategori Lomba Media Juara 1

Novrel Dinaya Rombel B angkatan 2023, Juara 2 Nasifa Rombel E angkatan 2024, dan Juara 3 Gita Agustina Amelia Rombel C angkatan 2023.

Kategori Lomba Microteaching Juara 1 Wardiah Maulida rombel B angkatan 2023, Juara 2 Nabila Gajah rombel A angkatan 2023, Juara 3 Rizkiana Mahbengi rombel C angkatan 2023,

Kategori Lomba Drama Juara 1 Rombel B angkatan 2023, Juara 2 Rombel D angkatan 2023, Juara 3 Rombel A angkatan 2023.

Kategori Lomba Tari Juara 1 Rombel D angkatan 2023, Juara 2 Rombel B angkatan 2023, Juara 3 Rombel A angkatan 2023

Kategori Lomba Vokal Juara 1 Cinta Muzariani Rombel D angkatan 2025, Juara 2 Natasya Rombel E angkatan 2025, Juara 3 Jihan Agustina Rombel C angkatan 2025.

Kategori Lomba Stand Stand terbaik : Rombel D angkatan 2023, Stand terfavorit: Rombel A angkatan 2023, dan Stand terbersih: Rombel B angkatan 2024

Puncaknya Juara Umum PGSD AWARDS angkatan 2023 Nabila Gajah, angkatan 2024 Mila Mauliantari, dan angkatan 2025 Bariji, serta Juara Umum diraih oleh Rombel B angkatan 2023. (*)

<https://aceh.tribunnews.com/video/1031606/video-pgsd-ubbg-gelar-expo-ke-3-tahun-2026-tampilkan-kreativitas-dan-inovasi-mahasiswa>

Video

VIDEO - Prodi Ilmu Komputer UBBG Adakan PEKA.COM, Tampilkan Inovasi AI, IoT, dan Virtual Reality

Tayang: Senin, 29 Juni 2026 16:43 WIB

Editor: Teuku Raja Maulana



SERAMBINNEWS.COM - Prodi Ilmu Komputer Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) mengadakan Pergelaran Karya Komputer (PEKA.COM). Kegiatan berlangsung di halaman kampus setempat, Senin (29/6/2026). Kegiatan ini menjadi ajang bagi mahasiswa untuk menampilkan berbagai hasil karya inovatif berbasis teknologi yang dikembangkan selama proses perkuliahan.

Puluhan karya dipamerkan kepada civitas akademika, calon mahasiswa, serta masyarakat yang hadir. Beragam inovasi ditampilkan, mulai dari aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), Virtual Reality (VR), multimedia interaktif, hingga sistem informasi yang dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat di era transformasi digital. Pergelaran karya seperti ini merupakan bentuk pembelajaran berbasis proyek yang banyak diterapkan di perguruan tinggi untuk mengasah kompetensi mahasiswa.

Ketua Prodi Ilmu Komputer UBBG Khairuman, S.Kom., M.Kom., menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menunjukkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan dalam menghasilkan solusi berbasis teknologi.

"Kami ingin mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menghasilkan produk inovatif yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan dunia industri. Pergelaran Karya Komputer menjadi bukti nyata bahwa mahasiswa Ilmu Komputer UBBG siap bersaing di era digital," ujarnya.

Semoga kegiatan berlangsung meriah. Pengunjung berkesempatan mencoba langsung berbagai teknologi yang dipamerkan, termasuk pengalaman Virtual Reality, demonstrasi perangkat IoT, serta aplikasi berbasis kecerdasan buatan yang dikembangkan oleh mahasiswa.

Selain menjadi media apresiasi terhadap hasil belajar mahasiswa, kegiatan ini juga menjadi sarana memperkenalkan kualitas pembelajaran Program Studi Ilmu Komputer UBBG kepada masyarakat luas.

Melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik dan inovasi, program studi terus mendorong lahirnya lulusan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri digital.

Pergelaran Karya Komputer 2026 diharapkan menjadi agenda tahunan yang mampu memperkuat budaya riset, inovasi, dan kolaborasi di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena, sekaligus menginspirasi generasi muda untuk terus berkarya dalam pengembangan teknologi informasi.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Rektor UBBG Prof. Dr. Hj.Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer yang telah berkontribusi dan bekerja keras dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan tersebut.

"Tidak ada lagi mahasiswa Ilmu Komputer hanya berada di balik layar. Kini, mahasiswa Ilkom harus menjadi garda terdepan dalam mendorong kemajuan dunia melalui inovasi dan teknologi. Tunjukkan seluruh ide, kreativitas, dan inovasi yang kalian miliki, karena hampir setiap aspek kehidupan saat ini membutuhkan dukungan teknologi informasi. Namun, jangan hanya bergantung pada teknologi. Ciptakan produk yang bermanfaat, kembangkan kreativitas, dan jadilah pribadi yang mampu menghadirkan solusi bagi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi,"ujarnya.(*)

<https://aceh.tribunnews.com/video/1031967/video-prodi-ilmu-komputer-ubbg-adakan-pekacom-tampilkan-inovasi-ai-iot-dan-virtual-reality>

MEDIANAD

Menyuarakan Aspirasi Rakyat

HOME

DAERAH

NASIONAL

EKONOMI

POLITIK

PEMERINTAH

HUKUM



Beranda > Berita Utama > Workshop Festival Meurukon di UBBG Hadirkan Budayawan Aceh, Ajak Lestarikan Seni Tradisi...



BANDA ACEH, MEDIANAD.COM : Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) bekerja sama dengan Majelis Seniman Aceh (MaSA) menggelar Workshop Festival Meurukon: Seni Tradisi Aceh yang Hampir Punah. Kegiatan berlangsung di aula mini kampus setempat, Jumat (12/6/2026).

Kegiatan ini menghadirkan budayawan, seniman, akademisi, mahasiswa, serta pegiat seni budaya Aceh sebagai upaya bersama dalam menjaga dan melestarikan salah satu warisan budaya Aceh yang mulai jarang dikenal oleh generasi muda.

Workshop tersebut menghadirkan sejumlah narasumber, di antaranya seniman Meurukon Ismail Husen, penutur sastra Aceh Medya Hus, dan dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dr. Tgk. H. Teuku Zulkhairi, M.A. Kegiatan juga dihadiri oleh berbagai seniman dan pegiat budaya yang memiliki perhatian terhadap keberlangsungan seni tradisi Aceh.

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena, Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., dalam sambutannya menyampaikan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan para budayawan merupakan langkah penting dalam menjaga eksistensi budaya lokal di tengah perkembangan zaman yang semakin modern.

Menurutnya, kampus tidak hanya berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam menjaga nilai-nilai budaya yang menjadi identitas masyarakat Aceh.

“Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga mendapatkan bekal berharga tentang nilai, sejarah, dan kearifan lokal yang terkandung dalam seni tradisi Aceh. Kolaborasi dengan para budayawan dan seniman menjadi ruang belajar yang sangat penting untuk memperkenalkan sekaligus melestarikan warisan budaya kepada generasi muda,” ujar Prof. Lili.

Pada kesempatan tersebut, Prof. Lili juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi menyukseskan kegiatan, termasuk Majelis Seniman Aceh, para narasumber, seniman, budayawan, serta ketua sanggar dan komunitas seni yang terus berupaya menjaga keberlangsungan tradisi Meurukon di Aceh.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, khususnya para budayawan, seniman, ketua sanggar, dan komunitas budaya yang selama ini tetap konsisten menjaga dan menghidupkan seni tradisi Aceh. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat,” tambahnya.

Kegiatan berlangsung interaktif dengan diskusi mengenai sejarah, perkembangan, tantangan, serta strategi pelestarian Meurukon sebagai salah satu seni tradisi Aceh yang sarat nilai pendidikan, keagamaan, dan kebudayaan.

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Aceh, Piet Rusdi S.Sos, dalam sambutannya, mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan UBBG bersama Majelis Seniman Aceh tersebut merupakan langkah maju dalam pelestarian

kebudayaan di Aceh.

Senada itu, dalam sambutannya, Ketua Umum Majelis Seniman Aceh, Chairiyan Ramli, pada pada acara yang berlangsung khidmat tersebut, mengatakan, pihaknya dan UBBG telah menjalin kerja sama dan akan terus berlanjut.

Pada acara yang panitianya diketuai oleh Dr. Zahraini, S.Pd., M.Pd., tersebut, para peserta juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya peran generasi muda dalam menjaga keberlanjutan warisan budaya daerah.

Melalui workshop ini, UBBG kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pelestarian budaya Aceh melalui kolaborasi aktif dengan para seniman, budayawan, dan lembaga kebudayaan sebagai bagian dari upaya membangun generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap identitas dan warisan budayanya.

Acara workshop ini dihadiri perwakilan dari SMA dan dayah di Banda Aceh dan Aceh Besar, budayawan Prof Yusny Saby, Nab Bahany As, Iskandar Norman, Thayeb Loh Angen, Zulfadli Kawom, dan Yakob Samalanga, serta tokoh lainnya.

Dihadiri juga oleh Kepala Kepala Hubungan Kerja Sama Internasional UBBG dan Ketua Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh, Regina Rahmi, M.Pd. Dihadiri juga dosen dan ketua prodi seni pertunjukan, serta mahasiswa UBBG.

Workshop meurukon yang berlangsung sekira empat jam ini dipandu oleh Riza Oktariana, M.Pd. Workshop Festival Meurukon merupakan bagian dari Program Dana Indonesia Tahun 2025 melalui skema Pendayagunaan Ruang Publik yang didukung oleh Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia, Dana Indonesiana, LPDP, Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), dan Perkumpulan Majelis Seniman Aceh (MaSA). (Kal)

<https://medianad.com/workshop-festival-meurukon-di-ubbg-hadirkan-budayawan-aceh-ajak-lestarikan-seni-tradisi-yang-hampir-punah>



SERAMEISARA MAZHUMI

FOTO BERSAMA - Rektor UBBG, Prof Lili Kasmini foto bersama wisudawan terbaik, didampingi para orang tua saat prosesi Wisuda V program magister, profesi, dan sarjana di Gedung AAC Dayan Dawood, Banda Aceh, Kamis (11/6/2026).

UBBG Wisuda 698 Lulusan

● Rektor Minta Alumni Jadi Agen Perubahan

BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempe (UBBG) mewisuda 698 lulusan program magister, profesi, dan sarjana dalam Prosesi Wisuda V Tahun 2026 yang berlangsung di Gedung AAC Dayan Dawood, Banda Aceh, Kamis (11/6/2026).

Wakil Rektor I UBBG, Prof Dr Rita Novita MPd, mengatakan, jumlah lulusan yang diwisuda terdiri atas 443 lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) serta 255 lulusan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK). Dari jumlah tersebut, sebanyak 118 lulusan berhasil meraih predikat cumlaude.

Sementara Rektor UBBG, Prof Dr Hj Lili Kasmini SSI MSi, menyampaikan ucapan selamat kepada para wisudawan. Dalam sambutannya mengingatkan, kondisi ekonomi global dan dinamika geopolitik saat ini menghadirkan tantangan tersendiri, termasuk terhadap lapangan kerja dan biaya hidup masyarakat.

"Harapan saya kepada alumni, jadi-

lah generasi yang tangguh yang mampu membawa perubahan, jangan menjadi beban bagi negara," ucap Prof Lili.

Menurutnya, perkembangan teknologi dan transformasi digital yang berlangsung sangat cepat menuntut setiap lulusan untuk terus meningkatkan kemampuan, pengetahuan, serta inovasi agar mampu beradaptasi dan bersaing di dunia kerja. UBBG, juga terus mengembangkan kualitas pendidikan dengan membuka kembali Program Studi Magister Pendidikan Jasmani serta mengupayakan pembukaan Program Doktor (SS) Ilmu Pendidikan.

Di sisi lain, Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempe, Ir H Hidayatullah Daud MT, turut mengingatkan pentingnya sikap optimistis dalam menghadapi berbagai tantangan. Ia juga memperkenalkan tagline baru kampus, yakni "UBBG Bermutu, UBBG Maju", yang menurutnya hanya dapat terwujud melalui sinergi seluruh civitas akademik dan para alumni.

Sementara itu, Kepala LLDIKTI Wi-

layah XIII Aceh, Dr Ir Rizal Munadi MM MT, mengapresiasi perkembangan UBBG sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Aceh. Ia menyebut berbagai capaian yang diraih kampus tersebut dapat menjadi contoh bagi perguruan tinggi swasta lainnya di Aceh. "Sebanyak 50 persen guru besar pada perguruan tinggi swasta di Aceh berada di UBBG. Ini menjadi salah satu capaian yang patut diapresiasi," ujarnya.

Perwakilan wisudawan, Windi Sahfitri dari Program Studi Kebidanan, menyampaikan rasa syukur dan bangga dapat menyelesaikan pendidikan di UBBG. Ia berharap ilmu yang diperoleh selama kuliah dapat menjadi bekal untuk berkontribusi bagi masyarakat, bangsa, dan almamater. Turut hadir dalam prosesi wisuda tersebut Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh Muhammad Irsan SS MHum, Kepala AIPNI Regional Aceh yang diwakili Ns Iskandar MKep, Ketua IGORNAS Aceh Dr Muhammad Iqbal MPd dan para tamu undangan lainnya. (en)

169 Lulusan FKIP UBBG Diyudisium

● Dekan: Lulusan Barometer Mutu Fakultas

BANDA ACEH - Sebanyak 169 lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (FKIP UBBG) diyudisium.

Yudisium ini berlangsung khidmat di Plenary Hall Kampus UBBG, Banda Aceh, Rabu (3/6/2026).

Dekan FKIP UBBG, Fitriati MEI, PhD, dalam sambutannya menyampaikan selamat dan sukses kepada para lulusan yang diyudisium.

Dekan menyatakan bahwa yudisium bukan sekadar pengakuan akademik, melainkan

juga menjadi sebuah tanggung jawab moral di masyarakat.

Ukuran keberhasilan tidak saja ditentukan oleh peringkat institusi, tetapi juga kualitas lulusan yang nantinya akan berdampak bagi pengembangan pengetahuan dan pengabdian dalam masyarakat.

Oleh karena itu, lanjut Fitriati, lulusan adalah tolok ukur (barometer) mutu dan cerminan kualitas FKIP UBBG.

"Sekali lagi, selamat dan sukses untuk para lulusan. Teruslah belajar dan mengabdikan. Bawa selalu nama baik kampus

kecintaan di mana pun Anda berada," ujarnya.

Sementara itu, Rektor UBBG yang diwakili oleh Wakil Rektor I, Prof Dr Rita Novita MPD mengatakan bahwa lulusan dituntut untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Namun, perkembangan dunia yang begitu pesat, terutama dalam bidang teknologi, tentunya menjadi tantangan bagi para lulusan. Oleh karena itu, para lulusan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, berpikir kritis,

dan inovatif.

"Saya berharap para lulusan ini menjadi corong dalam mempromosikan UBBG di ranah masyarakat dengan melakukan hal-hal positif. Benarkan yang terbaik untuk bangsa, negara, dan masyarakat. Mengutip ungkapan Ki Hajar Dewantara yakni setiap orang adalah guru, setiap rumah adalah sekolah. Intinya belajar tidak terbatas pada sosok, ruang, dan waktu," ujarnya.

Wakil Dekan I FKIP UBBG, Ahmad Nasrudi MPD, menyebutkan bahwa 169 lulusan FKIP yang diyudisium



FOTO FOR PROHABA

YUDISIUM LULUSAN - Suasana saat berlangsung yudisium 169 lulusan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh di Plenary Hall kampus tersebut, Rabu (3/6/2026).

itu terdiri atas 84 lulusan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 28 lulusan Pendidikan

Jasmani, 26 lulusan Pendidikan Guru PAUD, 11 lulusan Pendidikan Bahasa Indonesia,

11 lulusan Pendidikan Matematika, dan 9 lulusan Pendidikan Bahasa Inggris. (dik)

Kecewa karena

Sambungan Halaman 1

Erin menilai, keputusan tersebut tidak dilakukan melalui komunikasi yang baik. Ia mengaku, baru mengetahui bahwa penanganannya diadukan kepada pengadilan lain yang sebelumnya tidak pernah disepakati.

"Tiba-tiba di pertengahan jalan, Pak Sunan mendelegasikan ke lawyer yang belum saya sepakati sebelumnya. Ya, berarti kan ini nggak profesional ya," ujar Erin di kawasan Antasari, Jakarta Selatan, Rabu (3/6/2026), dikutip dari Tribunnnews.

Erin mengatakan dirinya dan pihak keluarga telah memenuhi kewajiban pembayaran jasa hukum sesuai kesepakatan yang dibuat sebelumnya.

Oleh karena itu, ia merasa kecewa atas keputusan tersebut. "Kita sudah penuh lawyer fee. Ya, saya kecewa lah ya. Kurang berkenan karena kan tidak

ada pembicaraan sebelumnya. Ya, gitu sih," kata Erin.

Meski merasa kecewa, Erin memastikan proses hukum yang sedang dihadapinya tetap berjalan. Ia kini mempertimbangkan langkah hukum selanjutnya, termasuk menunjuk tim kuasa hukum baru untuk mendampingi.

Laporan mantan ART Kasus yang menjerat Erin bermula dari laporan seorang mantan asisten rumah tangga (ART) yang mengaku menjadi korban penganiayaan saat bekerja di kediamannya. Laporan tersebut sempat menjadi sorotan publik setelah korban melalui kuasa hukumnya mengungkap dugaan kekerasan fisik yang dialaminya selama bekerja. Selain dugaan penganiayaan, kasus ini juga menyeret sejumlah isu terkait hubungan kerja antara majikan dan pekerja rumah tangga.

Seiring berjalannya penyelidikan, pihak Erin membantah berbagai tuduhan yang diadukan kepadanya. Melalui kuasa hukum yang saat itu dipimpin Sunan Kalijaga, Erin menegaskan siap mengikuti seluruh proses hukum dan memberikan klarifikasi sesuai fakta yang dimiliki.

Namun, di tengah proses penanganan perkara, Sunan Kalijaga memutuskan tidak lagi menjadi kuasa hukum Erin. Keputusan tersebut kini membuat Erin kecewa yang merasa dilakukan tanpa pembicaraan terlebih dahulu. Hingga kini, proses hukum terkait laporan mantan ART tersebut masih terus berjalan dan belum ada putusan berkekuatan hukum tetap yang menyatakan Erin bersalah atas tuduhan yang diadukan kepadanya. (Kompascom)

BBPOM Aceh

Sambungan Halaman 1

Puluhan Rumah

Sambungan Halaman 1

dancucunya terpaksa mengungsi ke rumah kerabat terdekat.

Camat Cot Girek, Muhammad Kasim, S.Sos., yang turun langsung ke lokasi mengatakan bahwa pendataan masih terus dilakukan.

"Saat ini sedang pendataan, karena yang rusak berat, ringan dan sedang jumlahnya sekitar 30 lebih," ujarnya. Kamis

(4/6/2026) malam.

Ia menambahkan, pihak kecamatan telah melaporkan kejadian tersebut kepada Pemkab Aceh Utara agar warga terdampak segera mendapatkan bantuan darurat.

"Kami masih melakukan pendataan di sejumlah desa yang terdampak. Data kerusakan rumah akan direkap dan

disampaikan kepada Dinas Sosial serta instansi terkait untuk penanganan lebih lanjut," kata Muhammad Kasim.

Menurutnya, kerusakan yang terjadi bervariasi, mulai dari atap rumah yang rusak hingga bangunan yang roboh akibat kuatnya terpaan angin.

Meski menimbulkan kerugian material cukup besar,

tidak ada korban jiwa maupun korban luka dalam peristiwa tersebut.

Pemerintah kecamatan mengimbau masyarakat untuk tetap waspada mengingat potensi hujan deras dan angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah Aceh Utara dalam beberapa hari ke depan. (jaf)

Digitalisasi Arsip

Sambungan Halaman 1

uasi Kementerian PAN-RB menunjukkan adanya peningkatan nilai Reformasi Birokrasi Pemerintah Aceh. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus memperkuat tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat," kata Muhammad Nasir, sekretaris di lansir Prohaba, Rabu (3/6/2026).

Sementara itu, Pelaksana

sistem arsip digital tidak hanya mempercepat pelayanan administrasi pemerintahan, tetapi juga memperkuat keamanan data, memudahkan akses dokumen, serta meningkatkan efisiensi kerja antarinstansi.

"Digitalisasi arsip menjadi fondasi penting dalam membangun tata kelola pemerintahan modern. Arsip yang sebelumnya dikelola secara konvensional kini diarahkan menuju sistem

penting dalam membangun pemerintahan yang transparan, efektif, dan terintegrasi.

Sementara itu, Ombudsman RI menjelaskan bahwa digitalisasi arsip bertujuan meningkatkan efisiensi penyimpanan, mempercepat akses dokumen, serta mendukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Dalam konteks ini, Pemerintah Aceh dinilai ber-

jumlah indikator lain turut mendukung peningkatan reformasi birokrasi Aceh, di antaranya, kualitas pelayanan publik dengan skor 4,56 kategori pelayanan prima, kualitas perencanaan pembangunan 91,06, tata kelola pengadaan 81,96, serta budaya kerja Ber-AKH-LAK dengan nilai 74,70.

Ke depan, seperti dikatakan Sekda Muhammad Nasir, Pemerintah Aceh menargetkan



Pendaftaran Jalur Mandiri USK Diperpanjang



DOK USK

USK - Universitas Syiah Kuala (USK) menginformasikan adanya perpanjangan masa pendaftaran untuk jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPPTN) Wilayah Barat tahun 2026.

BANDA ACEH - Universitas Syiah Kuala (USK) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang tergabung dalam konsorsium Badan Kerja

Sama Perguruan Tinggi Negeri (BKSP-PTN) Wilayah Barat, menginformasikan adanya perpanjangan masa pendaftaran untuk jalur Seleksi Mandiri

Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPPTN) Wilayah Barat tahun 2026.

Keputusan ini diambil menyusul tingginya antusiasme serta

tren peningkatan minat calon peserta yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi melalui jalur mandiri bersama ini. Perpanjangan masa pendaftaran ini diharapkan dapat memberikan akses dan kesempatan yang lebih luas bagi putra-putri terbaik bangsa untuk bergabung di berbagai program studi pilihan di USK maupun PTN mitra lainnya.

Wakil Rektor Bidang Akademik USK, Prof. Dr. Heru Fahlevi, S.E., M.Sc., menyampaikan bahwa kebijakan perpanjangan ini merupakan bentuk respons institusi terhadap kebutuhan calon mahasiswa yang memerlukan waktu tambahan untuk melengkapi persyaratan.

"Kami melihat animo yang sangat tinggi dari calon peserta. Oleh karena itu, USK bersama konsorsium BKS-PTN Barat memutuskan untuk memperpanjang masa pendaftaran selama satu hari. Kami mengimbau para

calon peserta untuk memanfaatkan kesempatan tambahan ini dengan sebaik-baiknya agar tidak melewati batas waktu yang telah ditetapkan," ujar Prof. Heru, Kamis, (11/6/2026).

Sehubungan dengan adanya perpanjangan ini, para calon peserta diharapkan untuk segera menyelesaikan proses administratif. Batas akhir pembayaran biaya pendaftaran telah ditetapkan pada 12 Juni 2026 pukul 16.00 WIB, sedangkan batas akhir untuk verifikasi serta finalisasi data pendaftaran adalah 13 Juni 2026 pukul 16.00 WIB.

Prof. Heru menegaskan bahwa waktu tambahan ini adalah kesempatan terakhir yang diberikan. "Kami berharap para calon peserta segera menuntaskan proses pendaftaran mereka, sebelum tenggat waktu yang baru, agar tidak ada lagi kendala administrasi di kemudian hari," jelas Prof. Heru, (re/fit)



DOK UTU

UTU - Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh bersiap membuka Program Studi (Prodi) Tambang dan Petroleum (Gas dan Minyak Bumi).

UTU Bakal Buka Prodi Tambang dan Petroleum

MEULABOH - Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh bersiap membuka Program Studi (Prodi) Tambang dan Petroleum (Gas dan Minyak Bumi). Rencana ini ditujukan untuk melahirkan tenaga terampil lokal yang siap mengisi kebutuhan industri pengelolaan kekayaan alam di wilayah Aceh.

Rencana strategis tersebut disampaikan langsung oleh Rektor UTU, Prof. Dr. Ishak Hasan, M.Si, saat memberikan sambutan dalam kegiatan bedah buku berjudul "Membangun Tanpa Banyak Kata: Kepemimpinan Sunyi Prof. DR. Ishak Hasan, M.Si" di Auditorium UTU, Senin (8/6/2026).

Menurut Prof. Ishak, kehadiran prodi baru ini sangat mendesak mengingat wilayah Aceh secara umum, dan kawasan barat selatan (Barsela) Aceh secara khusus, merupakan daerah industri tambang. Selain itu, kawasan Laut Andaman kini juga dikenal sebagai salah satu penghasil gas raksasa. UTU ingin memastikan bahwa putra-putri daerah memiliki kompetensi yang mumpuni agar bisa

menjadi aktor utama di industri tersebut.

"Dalam menciptakan tenaga terampil dan berkeahlian pertambangan UTU akan segera membuka Prodi Tambang dan Petroleum atau kita kenal dengan minyak bumi. Ini penting mengingat UTU merupakan representasi pendidikan di Barsela. Jangan sampai SDA kita tapi diambil orang lain kedepannya, apalagi kita merupakan kawasan tambang dan minyak bumi. Saat ini kita telah melakukan MoU untuk Prodi ini," ujar Prof. Ishak.

Sebagai langkah nyata dalam merealisasikan program tersebut, UTU tidak berjalan sendiri. Kampus yang terletak di Meulaboh ini telah menjalin kerja sama resmi dengan dua perguruan tinggi terkemuka di Malaysia, yaitu Universiti Teknologi Malaysia (UTM) dan Universiti Teknologi PETRONAS. Kolaborasi internasional ini diharapkan dapat menyelaraskan kurikulum dan kualitas lulusan prodi baru tersebut dengan standar industri el-

698 Lulusan UBBG Diwisuda

BANDA ACEH - UBBG menggelar Wisuda ke-V Tahun 2026 untuk Program Magister, Profesi, dan Sarjana. Kegiatan berlangsung di Gedung AAC, Dayan Dawood Banda Aceh, Kamis (11/6/2026). Wakil Rektor I Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd. menyatakan bahwa ada 698 lulusan yang diwisuda yang terdiri dari 443 lulusan FKIP dan 255 lulusan FSTIK. Beliau menyatakan bahwa ada 118 mahasiswa cumlaude yang terdiri Prodi S2 Penjaminan Mutu Pendidikan 15 lulusan, S2 Pendidikan Dasar 22 lulus-

an, Pendidikan Bahasa Inggris 6 lulusan, Pendidikan Bahasa Indonesia 5 lulusan, Pendidikan Matematika 6 lulusan, PGSD 33 lulusan, PG PAUD 14 lulusan, Pemas 3 lulusan, dan Ilmu Komputer 14 lulusan.

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. dalam sambutannya menyampaikan selamat dan sukses kepada para wisudawan. Beliau menyatakan bahwa kondisi ekonomi global dan krisis geopolitik telah memberikan dampak terhadap krisis biaya hidup dan lapangan kerja masyarakat In-

donesia. Ini menjadi tantangan besar bagi kita semua. Harapan saya kepada alumni adalah generasi yang tangguh yang mampu membawa perubahan, jangan jadikan beban bagi negara.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,68 persen. Tentu ini angka yang miris di tengah gejolak ekonomi nasional yang sedang tidak baik-baik saja. Di era transformasi digital sekarang ini, perubahan sangat cepat, yang mampu berkem-

petisi dan beradaptasi maka ia akan bertahan. Oleh karena itu, tingkatkan pengetahuan dan inovasi.

Untuk meningkatkan SDM, UBBG kembali membuka Prodi S2 Pendidikan Jasmani. Sekarang sedang proses pengurusan izin pembukaan Prodi S3 Ilmu Pendidikan. Mohon doanya semoga segera terealisasi.

"Selamat dan sukses untuk wisudawan. Raihlah masa depan dengan optimisme, keberanian, dan tekad untuk terus berkarya. Bawalah nama baik kampus tercinta kapan dan

di mana pun berada. Semoga UBBG akan senantiasa terpacu di hati. Doa kami akan selalu mengiringi setiap langkah langkah kalian," ujarnya.

Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir.H.Hidayatullah Daud, M.T. juga menyampaikan selamat dan sukses kepada wisudawan. Ia menyatakan bahwa dalam kondisi negara yang sedang tidak baik-baik saja membuat kita harus bekerja keras untuk perubahan. Kunci utamanya adalah harus optimis dan positif thinking.(re/fit)



UBBG Bermutu,
UBBG Maju



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Sebuah Kisah Perjalanan Calon Mahasiswa Baru

TUNGGU AKU KULIAH NANTI



Konsultasi & Pendaftaran Online



camaba.bbg.ac.id



0823-2121-1883



Informasi pendaftaran hubungi
Pusat Informasi tanpa perantara



Jam operasional : Senin - Sabtu 08.00 - 17.00 WIB



Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23112

SCAN DISINI



bit.ly/universitasbbg

**#ubbg
hebat**



www.bbg.ac.id



[ubbgofficial](https://www.facebook.com/ubbgofficial)